

Hutan Indonesia Terancam Spesies Asing

JAKARTA — Persoalan hutan tropis di Indonesia bertambah. Selain penyempitan lahan dan kerusakan hutan, kini ada ancaman invasi spesies asing. Spesies asing ini mengancam keberadaan spesies asli hutan kawasan tropis.

Saat ini, keberadaan "*alien species*" atau spesies yang bukan asli dari hutan lokal dinilai sudah mengancam. Sebab, keberadaannya sudah banyak yang menggantikan spesies lokal. Bahkan, masyarakat menganggap spesies asing itu sebagai spesies asli, baik tumbuhan dan hewan di hutan tropis Indonesia.

Direktur Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi Kementerian Kehutanan

(Kemenhut) Adi Susmianto mengungkapkan, hampir semua kawasan hutan di Indonesia sudah tersentuh tanaman asing. Di Taman Nasional Baluran (TMB), Jawa Timur (Jatim), tempat yang menjadi proyek pengendalian invasi spesies asing di Indonesia, hampir 50 persen kawasan hutannya diinvasi "*alien species*". "Di Baluran, malah hampir 50 persen invasi spesies asing yang masuk," katanya di sela peluncuran program Removing Barriers to Invasive Species Management in Production and Protection Forest in South East Asia-Indonesia, Kamis (30/8).

Di TMB ditemukan tumbuhan asing paling invasif, yakni jenis

akasia. Akibat invasi ini, banyak tumbuhan lokal yang terancam punah. Dampaknya, keberadaan hewan banteng saat ini tinggal sedikit. Berdasarkan perhitungan terakhir, jumlah banteng di TMB tersisa sekitar 45 ekor. Sebelumnya, terdapat sekitar ratusan ekor.

Dampak terbesar dari invasi spesies asing, tambah Adi, adalah berubahnya kondisi hutan lokal di Indonesia. Ada kecenderungan hutan di Indonesia berubah menjadi hutan wilayah Afrika. Jika sudah berubah, kata Adi, pengembalian kondisi hutan seperti sedia kala akan membutuhkan waktu lama dan biaya yang tidak sedikit.

■ c20 ed: zaky al hamzah